# DINAMIKA PENYINTAS DIABETES DALAM MEMILIH PENGOBATAN

**(Studi Kasus Masyarakat Lansia di Dusun Babadan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Sosiologi

**Disusun oleh:**

**SEFTIAN ADI PUTRA**

**NIM. 19107020061**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2024**

# PENGESAHAN TUGAS AKHIR

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1189/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : DINAMIKA PENYINTAS DIABETES DALAM MEMILIH PENGOBATAN (Studi Kasus Masyarakat Lansia di Dusun Babadan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SEFTIAN ADI PUTRA
Nomor Induk Mahasiswa : 19107020061
Telah diujikan pada : Senin, 12 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Andri Rosadi, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 66c6a3eab53ff

Penguji I

Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 66c698f0dfc53

Penguji II

Dwi Nur Laela Fithriya, S.IP., M.A.
SIGNED

Valid ID: 66c40340e1ea7

Yogyakarta, 12 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66c6d835dd45a

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Seftian Adi Putra |
| NIM | : | 19107020061 |
| Fakultas | : | Ilmu Sosial dan Humaniora |
| Program Studi | : | Sosiologi |
| Alamat Sesuai KTP | : | Sembego, RT. 14/RW. 58, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta |
| Alamat Domisili | : | Krapyak, RT.04/RW.055, No.84, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta |

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa dalam penulisan skripsi yang berjudul: Dinamika Penyintas Diabetes dalam Melakukan Pengobatan (Studi Kasus Masyarakat Lansia di Dusun Babadan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta). Merupakan hasil dari karya pribadi dan bukan plagiasi dari penyusunan materi maupun tulisan orang lain, kecuali pada bagian tertentu penulis ambil sebagai acuan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya agar diketahui oleh orang lain dan khususnya dewan penguji.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Agustus 2024
Yang menyatakan,

ii

# NOTA DINAS PEMBIMBING

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada:

Yth, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Setelah membimbing, mengoreksi dan mengarahkan perbaikan seperlunya, maka saya sebagai dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Seftian Adi Putra

NIM : 19107020061

Judul Skripsi : Dinamika Penyintas Diabetes dalam Melakukan Pengobatan (Studi Kasus Masyarakat Lansia di Dusun Babadan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta)

Sudah bisa diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Jurusan Studi Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Sosial.

Dengan ini saya harap agar skripsi di atas dapat segera dimunaqasyahkan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb*

Yogyakarta, Juli 2024

Yang menyatakan,

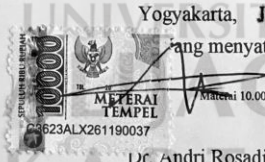


Dr. Andri Rosadi, M.Hum.

NIP. 19751230 200912 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



iii

## MOTTO

***"Mens Sana in Corpore Sano"***

***(Jiwa Yang Sehat Dalam Tubuh Yang Sehat)***

***~Decius Iunius Juvenalis~***

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil‘alamin

Dengan segala rahmat dan karunia Allah SWT dapat ku selesaikan skripsi ini untuk dipersembahkan kepada Mama, Daddy, dan Kakak perempuanku, serta kerabat yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya.

Untuk teman-teman yang selalu menyulut bara api semangatku.

Terima kasih pula ku utarakan dari lubuk hatiku yang terdalam kepada Bapak Andri Rosadi atas bimbingan dan arahan yang sepenuh hati Bapak berikan selama proses penyusunan.

Dan juga untuk almamater tercinta Prodi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Terima kasih sebesar-besarnya ku ucapkan

Semoga ilmu ini dapat menjadi penuntun pada sikap kebijaksanaan

~ SALAM ~

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berkat izin dan karunia-Nya penulis telah menyelesaikan laporan ini dengan sebaik-baiknya. Tidak lupa shalawat serta salam penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita sepanjang zaman. Laporan tugas akhir skripsi yang berjudul, **"Dinamika Penyintas Diabetes Dalam Memilih Pengobatan: Studi Kasus Masyarakat Lansia di Dusun Babadan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta"** ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Sos) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam kegiatan penelitian ini sehingga penulis dapat memenuhi dan menyusun laporan kegiatan yang sistematis. Karenanya, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Ibu Muryanti, S.Sos., M.A. Selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
4. Bapak Dr. Andri Rosadi, M.Hum. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Seluruh informan (Masyarakat Dusun Babadan, Dokter, Perawat, dan Terapis) yang telah bersedia untuk berpartisipasi dalam menyusun skripsi ini.
6. Untuk Mamaku tercinta, Daddy, Kak Nova, dan seluruh kerabat yang selalu memberikan doa dan dukungannya kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.
7. Bestiku terkasih Dimas, Mujib, Azra, Nata, Hafidz, Andi, Intan, Nurul, Nur Diana yang selalu ada untuk memberikan motivasi dan dukungannya.
8. Serta penghuni Prodi Sosiologi Angkatan 2019 lainnya yang sudah memberikan waktunya untuk membantu dan mendengarkan keluh kesah selama perkuliahan.

Dengan tersusunnya laporan tugas akhir skripsi ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi segenap penulis lainnya untuk dapat melaksanakan penelitian serupa secara lebih lanjut, dan penulis berharap laporan tugas akhir skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu sosial khususnya sosiologi. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena terbatasnya ilmu dan pengalaman yang penulis miliki. Karena itu penulis meminta kritik dan saran yang membangun dalam menyempurnakan laporan ini.

Yogyakarta, 17 Agustus 2024

Peneliti,

Seftian Adi Putra

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Di tengah majunya dunia medis, eksistensi pengobatan alternatif tidak dapat dipandang sebelah mata. Tak sedikit yang berpendapat bahwa metode yang belum teruji secara ilmiah ini lebih manjur. Hal tersebut lantas menyulut perdebatan mengenai jenis manakah yang lebih baik. Dengan menggunakan teknik *criterion sampling* yang merupakan teknik yang digunakan dengan tujuan mendapatkan informan atau kasus yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, riset ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana dinamika masyarakat khususnya lansia di Dusun Babadan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta memilih jenis pengobatan dalam menangani penyakit diabetes. Dengan perspektif teori pilihan rasional James S. Coleman, serta dengan menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif, data akan dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Dusun Babadan, ditemukan bahwa terdapat tujuh orang penyintas diabetes dengan usia rata-rata di atas 55 tahun, memiliki pengalaman yang berbeda-beda dalam menghadapi penyakitnya. Lansia penyintas diabetes di Dusun Babadan melakukan berbagai upaya pengobatan agar penyakitnya dapat teratasi. Dalam hal ini pengobatan medis merupakan pilihan utama, meski begitu sebagian dari penyintas diabetes di Dusun Babadan juga menggunakan pengobatan alternatif, seperti terapi pijat dan jamu, sebagai *second line*. Hal ini menunjukkan adanya ketertarikan masyarakat terhadap metode alternatif, meskipun efektivitasnya belum teruji secara ilmiah. Dalam konteks teori pilihan rasional James S. Coleman, pilihan pengobatan yang diambil oleh individu didasarkan pada pertimbangan nilai dan tujuan. Dalam memilih antara jenis pengobatan medis dan alternatif, pilihan yang dilakukan lansia penyintas diabetes memperhatikan faktor-faktor seperti keseriusan penyakit, biaya pengobatan, kepedulian orang terdekat, serta kebiasaan diri sendiri.



**Kata Kunci:** *Dinamika, Penyintas Diabetes, Pengobatan, Pilihan Rasional.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR ..... i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... i
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... iii
MOTTO ..... iv
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... v
KATA PENGANTAR ..... vi
ABSTRAK ..... viii
DAFTAR ISI ..... ix
DAFTAR DIAGRAM ..... xi
DAFTAR TABEL ..... xi
DAFTAR GAMBAR ..... xi
BAB I ..... 1
PENDAHULUAN ..... 1
1.1 Latar Belakang ..... 1
1.2 Rumusan Masalah ..... 5
1.3 Tujuan Penelitian ..... 5
1.4 Manfaat Penelitian ..... 6
1.4.1 Manfaat Teoritis ..... 6
1.4.2 Manfaat Praktis ..... 6
1.5 Tinjauan Pustaka ..... 7
1.6 Landasan Teori ..... 15
1.6.1 Teori Pilihan Rasional James S. Coleman ..... 16
1.7 Metode Penelitian ..... 21
1.8 Sistematika Penulisan ..... 31
BAB II ..... 33
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN ..... 33
2.1 Potret Dusun Babadan ..... 33
2.2 Masyarakat Dusun Babadan dan Tantangan Diabetes: Tinjauan dari Puskesmas Ngemplak II ..... 36
2.3 Profil Informan ..... 41

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III ..... 50
DINAMIKA PENYINTAS DIABETES DI DUSUN BABADAN DALAM MEMILIH PENGOBATAN ..... 50
3.1 Kemunculan Penyakit Diabetes Pada Kalangan Lansia di Dusun Babadan ..... 50
3.2 Preferensi Dalam Pemilihan Jenis Pengobatan ..... 52
3.3 Eksistensi dan Tantangan Pengobatan Alternatif ..... 55
3.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyintas Diabetes Dalam Memilih Pengobatan ..... 62
3.4.1 Penggunaan Metode Pengobatan Medis ..... 63
3.4.2 Penggunaan Metode Pengobatan Alternatif ..... 65
BAB IV ..... 70
ANALISIS DAN PEMBAHASAN ..... 70
4.1 Rasionalitas Lansia Penyintas Diabetes dalam Memilih Pengobatan ..... 71
4.1.1 Aktor ..... 72
4.1.2 Sumber Daya ..... 73
4.2 Antara Penyintas Diabetes, Medis dan Terapis: Hubungan yang Tercipta di Dalamnya ..... 74
4.2.1 Penyintas Diabetes dan Medis ..... 75
4.2.2 Penyintas Diabetes dan Terapis ..... 76
BAB V ..... 83
PENUTUP ..... 83
5.1 Kesimpulan ..... 83
5.2 Kontribusi Penelitian ..... 85
5.3 Keterbatasan Penelitian ..... 85
5.4 Saran dan Rekomendasi ..... 86
5.5 Ucapan Terimakasih ..... 88
DAFTAR PUSTAKA ..... 89
LAMPIRAN ..... 93

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## DAFTAR DIAGRAM

*Diagram 1. 1 Kerangka Teoritik* ..... 17
*Diagram 2. 1 Data Penyakit Tidak Menular* ..... 39

## DAFTAR TABEL

*Tabel 1. 1 Ringkasan Tinjauan Pustaka* ..... 12
*Tabel 2. 1 Data Penyakit Tidak Menular* ..... 39
*Tabel 2. 2 Identitas Informan (Penyintas Diabetes)* ..... 49
*Tabel 2. 3 Identitas Informan (Tenaga Medis)* ..... 49
*Tabel 2. 4 Identitas Informan (Terapis)* ..... 49

## DAFTAR GAMBAR

*Gambar 2. 1 Peta Desa Wedomartani* ..... 34
*Gambar 2. 2 Potret Mata Pencaharian Masyarakat Dusun Babadan* ..... 35
*Gambar 2. 3 Puskesmas Ngemplak II* ..... 41
*Gambar 2. 4 Proses Wawancara dengan Pak Soewandi* ..... 42
*Gambar 2. 5 Proses Wawancara dengan Bu Wantinem* ..... 43
*Gambar 2. 6 Proses Wawancara dengan Bu Ratmi* ..... 44
*Gambar 2. 7 Proses Wawancara dengan Bu Aghata* ..... 44
*Gambar 2. 8 Proses Wawancara dengan Pak Andreas* ..... 45
*Gambar 2. 9 Proses Wawancara dengan Pak Hangabdi* ..... 46
*Gambar 2. 10 Dokumentasi dengan Perawat Puskesmas Ngemplak II* ..... 47
*Gambar 2. 11 Bersama Cak Murin di Kediamannya* ..... 48
*Gambar 3. 1 Iklan Penawaran Pijat Kretek* ..... 57
*Gambar 3. 2 Ilustrasi Terapi Pijat Diabetes* ..... 59
*Gambar 3. 3 Ilustrasi Penelusuran Jamu untuk Diabetes* ..... 60
*Gambar 3. 4 Papan Iklan yang Menawarkan Pengobatan Alternatif di Sekitar Dusun Babadan* ..... 62

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sebagai makhluk hidup manusia tidak dapat terhindar dari suatu penyakit, baik yang muda maupun yang tua; dari penyakit ringan sampai yang berat, sehingga dibutuhkan suatu usaha untuk mengatasi penyakit tersebut. Berkaitan dengan itu manusia berusaha untuk mengatasinya dengan melakukan pengobatan medis yang notabene merupakan metode pengobatan modern dan alternatif yang merupakan metode tradisional. Pada penelitian ini, dilakukan riset mengenai kecenderungan masyarakat pada suatu pengobatan, yakni dengan menggunakan metode kualitatif serta dengan beberapa informan.

Rentannya manusia pada suatu penyakit tentu sangat berdampak pada aktivitasnya sehari-hari, salah satu penyakit tersebut adalah diabetes. Diabetes merupakan penyakit degeneratif yang ditandai dengan tingginya kadar gula (glukosa) darah. Glukosa merupakan sumber energi utama bagi sel tubuh manusia. Namun, ketika terlalu banyak menumpuk di dalam darah akibat tidak terserap dengan baik oleh sel tubuh, glukosa dapat menimbulkan berbagai gangguan pada organ tubuh. Sehingga jika tidak dikontrol dengan baik, maka dapat menimbulkan berbagai komplikasi yang dapat membahayakan nyawa.[1]

Menurut data dari *Institude for Health Metrics and Evaluation* pada tahun 2019, bahwa diabetes ialah penyakit yang menjadi sebab kematian tertinggi

[1] Restyana Noor Fatimah. "Diabetes Melitus Tipe 2". *J MAJORITY*. Vol. 4, No. 5 (2015). Hal. 93

[2] Ditpui (2023). "*Diabetes Penyebab Kematian Tertinggi di Indonesia: Batasi dengan*

nomor tiga di Indonesia, dari 100.000 penduduk terdapat sekitar 57,42 kematian. Data ini diperkirakan akan terus meningkat sebagaimana jumlah pengidap diabetes yang terus bertambah tiap tahunnya. Federasi Diabetes Internasional mendapati di tahun 2021 dalam sepuluh tahun terakhir, jumlah pengidap diabetes di Indonesia meningkat pesat. Jumlahnya diperkirakan meninggi sekitar 28,57 juta pada 2045, atau bertambah sebanyak 47% dibandingkan tahun 2021.[2] Tingginya jumlah pengidap diabetes di Indonesia antara lain disebabkan oleh kebiasaan masyarakat yang gemar mengkonsumsi karbohidrat, kopi dan teh manis. Selain itu Indonesia menjadi negara yang cukup tinggi tingkat kemalasannya dalam bergerak, seperti berjalan kaki.

Studi yang dilakukan di Universitas Stanford, Amerika Serikat, menyatakan bahwa umumnya di Indonesia orang-orang berjalan kaki sebanyak 3.513 langkah dalam sehari. Tidak sebanding dengan masyarakat Hong Kong yang memiliki rata-rata 6.880 langkah, dan Tiongkok, yaitu 6.189 langkah.[3] Penyebab lainnya yang dinyatakan memiliki keterkaitan dengan diabetes yaitu polusi udara, karena bisa memicu peradangan dan menurunkan kemampuan pankreas dalam memproduksi insulin. Tidur berlebihan pun menyebabkan waktu untuk bergerak semakin berkurang, sehingga kalori tidak sepenuhnya digunakan yang kemudian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[2] Ditpui (2023). "*Diabetes Penyebab Kematian Tertinggi di Indonesia: Batasi dengan Snack Sehat Rendah Gula".* Diakses melalui: https://ditpui.ugm.ac.id/diabetes-penyebab-kematian-tertinggi-di-indonesia-batasi-dengan-snack-sehat-rendah-gula/, pada Juni 2023.

[3] Nur Halimah (2024). "Riset Menunjukan Orang Indonesia Malas Jalan Kaki". Diakses melalui website resmi Radio Republik Indonesia: https://www.rri.co.id/tarakan/kesehatan/670786/riset-menunjukan-orang-indonesia-malas-jalan-kaki, pada Agustus 2024.

dapat menjadi lemak. Jika ini berlangsung terus-menerus, maka dapat mengakibatkan obesitas yang berujung pada diabetes.[4]

Penyakit yang umumnya dikenal masyarakat sebagai penyakit gula ini memiliki beberapa tipe diantaranya:

1. Diabetes tipe 1, tipe yang biasanya dijumpai pada anak-anak, yaitu karena tidak diproduksinya insulin sama sekali.
2. Diabetes tipe 2, dikarenakan resistensi insulin atau kondisi ketika lemak, sel otot dan hati tidak mampu menggunakan insulin secara optimal.
3. Diabetes tipe gestasional, merupakan jenis yang terjadi pada saat kehamilan; dan beberapa tipe lainnya yang dapat muncul akibat komplikasi karena pemakaian obat-obatan, penyakit, dan lain sebagainya.[5]

Pada dasarnya ketika seseorang mengidap suatu penyakit, maka pengobatan menjadi penting untuk dilakukan. Kini dunia pengobatan sudah semakin maju, bahkan asuransi dan jaminan kesehatan marak diluncurkan pemerintah sebagai solusi untuk masyarakat. Terutama bagi mereka yang notabenenya kurang mampu secara finansial. Di tengah majunya dunia medis, eksistensi pengobatan alternatif tidak dapat dianggap remeh. Bahkan tak sedikit yang berpendapat bahwa metode pengobatan alternatif lebih manjur, hal tersebut lantas menyulut perdebatan

[4] Dwiputra, Krisna Octavianus. (2018). "*Ini Dia Penuyebab Banyak Orang Indonesia Kena Diabetes"*. Diakses melalui: https://www.klikdokter.com/info-sehat/diabetes/ini-dia-penyebab-banyak-orang-indonesia-kena-diabetes, pada Juni 2023.

[5] Kemenkes (2018). "*Apa Saja Tipe Penyakit DM?*". diakses melalui situs: https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-diabetes-melitus/page/14/apa-saja-tipe-penyakit-dm, pada Agustus 2023.

mengenai jenis manakah yang sebenarnya lebih baik? Terlebih dalam menangani penyakit diabetes yang tidak bisa disembuhkan.

Penyakit yang menjadi momok menakutkan bagi masyarakat ini patut untuk diwaspadai, karena menjadi salah satu penyebab kematian tertinggi di negeri ini. Kondisi yang umumnya dijumpai pada orang tua tersebut, kini mulai banyak bermunculan di kalangan remaja bahkan anak-anak. Hal ini cukup mengkhawatirkan, sebab jika tidak ditangani dengan baik maka diabetes bisa sangat berbahaya, seperti komplikasi yang serius, serta dapat membahayakan nyawa. Sehingga masyarakat dituntut untuk bijak dalam melakukan pengobatan, agar terhindar dari kemungkinan terburuk.

Penulis meyakini bahwa penelitian yang berlokasi di Dusun Babadan ini penting untuk dilakukan, karena berusaha untuk mengetahui bagaimana preferensi masyarakat dalam menjalani pengobatan, serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Sehingga tulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh masyarakat secara umum, khususnya dalam menjalani pengobatan bagi pengidap diabetes; Kemudian dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi oleh pihak terkait seperti Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, dan instansi kesehatan lainnya atas praktik pengobatan yang dijalani masyarakat; Serta beberapa manfaat lainnya.

Pada penelitian yang berjudul "Dinamika Penyintas Diabetes dalam Memilih Pengobatan (studi kasus masyarakat lansia di dusun babadan, wedomartani, ngemplak, sleman, yogyakarta)" ini, berdasarkan hasil observasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dan wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa informan dalam kurun waktu tertentu, didapati hasil penelitian yang dijabarkan setelah melewati berbagai proses seperti transkrip hasil wawancara, koding, analisis data, serta pengambilan kesimpulan, sebagai berikut.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diketahui rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

"Bagaimana masyarakat lansia di Dusun Babadan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta memilih jenis pengobatan dalam menangani penyakit Diabetes?"

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Apakah jenis pengobatan alternatif masih eksis di masyarakat khususnya di kalangan penyintas diabetes di Dusun Babadan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.
2. Bagaimana selera atau kebiasaan masyarakat di Dusun Babadan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta khususnya penyintas diabetes dalam memilih antara pengobatan medis dan alternatif.
3. Apa yang melatarbelakangi pengambilan keputusan masyarakat di Dusun Babadan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta dalam menentukan antara jenis pengobatan medis dan alternatif dalam menangani penyakit diabetes.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penulisan artikel skripsi ini tentu terdapat beberapa hal yang menjadikan tulisan ini penting untuk dibaca, sehingga dapat membantu banyak orang, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap disiplin ilmu khususnya bidang Sosiologi dan seluruh disiplin ilmu pada umumnya.
b. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan penulis dan pembaca, khususnya mengenai dinamika masyarakat lanjut usia di Dusun Babadan dalam memilih pengobatan untuk mengatasi penyakit diabetes.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada pembaca dari sisi positif maupun negatif tentang praktik pengobatan yang sering dilakukan oleh para pasien penyintas diabetes di Dusun Babadan, sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi terhadap praktik pengobatan yang sering dilakukan oleh masyarakat penyintas diabetes di Dusun Babadan, sehingga pembaca dapat lebih paham dan selektif dalam menangani penyakit diabetes.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## 1.5 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yaitu gambaran terorganisir mengenai hasil dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti, untuk dijadikan sebagai bahan komparasi. Oleh sebab itu, penting untuk mempertimbangkan secara kritis temuan-temuan sebelumnya yang masih sejalan dengan penelitian ini. Berikut merupakan beberapa pustaka yang cukup beragam khususnya mengenai topik yang diangkat berdasarkan tema kesehatan yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding.

Diawali dengan penelitian Atik Triratnawati (2010).[6] Berangkat dari kekhawatiran terkait banyaknya masyarakat khususnya petani dan nelayan yang kesehariannya masih melakukan pengobatan tradisional dalam mengatasi penyakit. Dengan menggunakan metode kajian etnografi dengan pendekatan fenomenologi, ia mengungkap bagaimana pengetahuan atau konsep masyarakat dikaitkan dengan penyakit yang sering dideritanya dan kemampuan ekonominya dalam melakukan pengobatan. Hasilnya menunjukkan bahwa penyakit "masuk angin" merupakan penyakit yang paling sering dialami oleh masyarakat desa. Obat tradisional digunakan karena sederhana, murah, efektif dan berkaitan dengan konsep keseimbangan.

Selanjutnya, penelitian milik Herika, *et al.* (2015).[7] Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena pencarian berbagai metode pengobatan yang

[6] Triratnawati, Atik. (2010) "Pengobatan Tradisional, Upaya Meminimalkan Biaya Kesehatan Masyarakat Desa DI Jawa". *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, Vol. 13, No. 2.

[7] Jennifer, H., Saptutyningsih, E. (2015). "Preferensi Individu Terhadap Pengobatan Tradisional di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol. 16, No. 1.

dilakukan oleh masyarakat demi kembalinya status sehat. Mulai dari metode pengobatan yang ditangani langsung oleh dokter, konsumsi obat-obatan yang dijual pasaran, sampai kepada pengaplikasian pengobatan tradisional. Dengan metode kuantitatif menggunakan regresi probit sebagai metode analisisnya, Herika, dkk berusaha untuk mengetahui hal-hal yang mempengaruhi alasan masyarakat memilih metode pengobatan tradisional, khususnya masyarakat yang berusia 15 tahun atau lebih pada 13 provinsi anggota survei. Hasil pada penelitian ini menunjukan bahwa hal-hal yang mempengaruhi probabilitas individu dalam memilih pengobatan tradisional dipengaruhi oleh usia, wilayah tempat tinggal, dan keberadaan pos obat.

Lalu Ahmad Sholahuddin (2017).[8] Penelitiannya dilatarbelakangi oleh masyarakat yang bertolak belakang dengan pengobatan modern dan lebih memilih metode tradisional, karena dianggap jauh lebih mujarab dan sebagai pengobatan turun temurun. Dengan metode kualitatif menggunakan definisi sosial sebagai paradigmanya, Ahmad melakukan observasi serta berhasil mewawancarai lima informan pasien pengobatan Rajah. Dalam penelitiannya ditemukan bahwa masyarakat desa Rengel cenderung memilih pengobatan Rajah yang masih terbilang eksis di tengah masyarakat modern. Sebab, keyakinan menjadikan masyarakat berorientasi pada tindakan dan nilai rasional, berdasarkan nilai etika, estetika, dan agama. Dari segi efektivitas, pengobatan jenis ini efektif dalam

[8] Sholahuddin, Ahmad. (2017). "*Praktik Pengobatan Metode Rajah (Studi Tentang Motif Pilihan Orientasi Kesehatan Tradisional Pada Masyarakat di Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban)*". Skripsi Thesis, Universitas Airlangga.

mengobati berbagai jenis penyakit. Tradisi turun-temurun yang sudah dibuktikan efeknya yang cepat menjadi sandaran masyarakat dalam mengambil tindakan.

Kemudian dalam penelitian Yulia Ananda Putri (2018).[9] Masyarakat dihadapi dengan permasalahan mengenai sulitnya mendapatkan pengobatan yang baik. Hal ini membuat masyarakat mencari pengobatan yang mereka percayai untuk penyembuhan penyakitnya. Pengobatan tradisional menjadi metode yang paling sering digunakan, khususnya oleh masyarakat suku petalangan. Alasannya sejak dahulu, pengobatan tradisional ini telah diberikan secara turun temurun. Dengan latar belakang tersebut Yulia mencoba menganalisa apa kecenderungan masyarakat Petalangan terhadap pengobatan tradisional di desa Betung.

Dengan metode kualitatif deskriptif, serta menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan subjek yang terdiri dari tokoh adat/ agama, dukun desa, bidan desa, dan masyarakat desa Betung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sangatlah baik pilihan masyarakat terhadap pengobatan tradisional maupun modern. Masyarakat menerima bahwa pengobatan modern yang merupakan kemajuan yang tidak bisa ditolak dan juga sudah membantu masyarakat dalam hal pencapaian kesembuhan. Mereka tetap tidak dapat meninggalkan pengobatan tradisional dari nenek moyang mereka karena dianggap bernilai dan sudah terbukti menyembuhkan masyarakat dari sakit selama ini dan menjadi pilihan utama dalam pengobatan.

[9] Putri, Yulia Ananda. (2018). "Kecenderungan Pilihan Masyarakat Suku Petalangan Memilih Pengobatan Tradisional di Desa Betung Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan". *JOM FISIP* Vol. 5: Edisi II

Masih mengenai pengobatan, studi terdahulu yang berikutnya adalah milik Anius Amisim, *et al*. (2020).[10] Tidak hanya masyarakat perkotaan, suku Amungme juga dihadapkan dengan dua pilihan, yaitu; memilih pengobatan asli (tradisional) atau sistem pengobatan medis modern yang diperkenalkan pemerintah. Kenyataannya, pengobatan tradisional masih diakui orang Amungme, mereka lebih memilih untuk memanfaatkan pengobatan tradisional daripada sistem pengobatan medis modern. Namun, pada penelitian yang dikategorikan ke dalam etnomedisin ini menunjukkan bahwa tidak semua masyarakat Amungme mempraktikkan pengobatan tradisional.

Proses pengambilan keputusan untuk pengobatan tradisional yaitu diawali oleh: pertama, pengobatan tradisional dikenal masyarakat sebagai pengobatan alternatif, karena merupakan warisan yang diturunkan leluhur atau dari mulut ke mulut. Beragam respon didapatkan setelah mengetahui keberadaan pengobatan tradisional. Setelah itu, masyarakat mengulik informasi dan mempertimbangkan sebelum akhirnya memutuskan untuk menggunakan atau menolak pengobatan tradisional tersebut. Masyarakat yang memilih pengobatan tradisional kemudian datang dan memakai pengobatan tersebut, sementara sebagian tetap pada pilihan pengobatan medis modern.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[10] Amisim, A., Kusen, A. W. S., Mamosey, W. E. "Persepsi Sakit Dan Sistem Pengobatan Tradisional Dan Modern Pada Orang Amungme (Studi Kasus di Kecamatan Alama Kabupaten Mimika)". *Jurnal Holistik*. Vol. 13, No. 1 (2020).

Kemudian pada penelitian milik Irma Yanti, *et al.* (2021).[11] Dilatarbelakangi oleh masyarakat yang cenderung memilih pengobatan tradisional karena biaya yang relatif lebih murah dan faktor keberhasilannya. Irma, dkk meneliti masyarakat di Desa Samaulue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang mengenai kebiasaan mereka dalam melakukan pengobatan. Dengan menggunakan metode deskriptif analitik, serta melalui wawancara dan menyebar kuesioner kepada informan yang dipilih dengan cara *random sampling*, pada penelitian ini ditemukan bahwa faktor ekonomi berpengaruh besar terhadap kecenderungan masyarakat yang terbiasa dalam melakukan pengobatan tradisional. Terlihat juga pada faktor psikologis yang rendah pada lebih dari setengah informan mempengaruhi pelaksanaan pengobatan.

Selanjutnya Marendra (2023).[12] Penelitiannya dilatarbelakangi oleh maraknya jenis pengobatan modern dan tradisional yang tersebar di pusat kota. Dengan teknik *purposive sampling,* Marendra meneliti 12 orang dengan latar belakang pekerjaan yang berbeda-beda di Kecamatan Lamongan. Dengan mengacu pada 3 teori yakni teori tindakan sosial Weber, teori sosiologi kesehatan Suchman, dan teori sosiologi kesehatan J Young, penelitian ini berusaha mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan dalam melakukan pengobatan. Dengan pendekatan fenomenologi, penelitian yang dikerjakan

[11] Yanti, Irma., Henni Kumaladewi., Herlina Muin. "Kebiasaan Masyarakat Dalam Memilih Pengobatan Alternatif Terhadap Suatu Penyakit di Desa Samaulue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang". *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan.* Vol. 4, No. 1 (2021).

[12] Murti, M. A. (2023). "*Determinan Sosial Masyarakat Memilih Jenis Pengobatan Antara Modern dan Tradisional di Kecamatan Lamongan Ditinjau dari Teori Tindakan Sosial Max Weber dan Teori Sosiologi Kesehatan Suchman dan Teori Sosiologi Kesehatan J. Young*". Skripsi, UIN Sunan Ampel.

metode kualitatif ini menunjukan bahwa faktor informasi, keyakinan, dan biaya menjadi sebab yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih antara pengobatan modern dan tradisional.

***Tabel 1. 1 Ringkasan Tinjauan Pustaka***

| Nama Peneliti | Metode Penelitian | Informan | Hasil Penelitian |
|---|---|---|---|
| Atik Triratnawati (2010) | Studi etnografi, pendekatan fenomenologi. | Sebanyak 48 informan dan 6 informan kunci di komunitas petani dan komunitas nelayan. | Masuk angin merupakan penyakit yang paling sering dialami masyarakat desa. Pengobatan tradisional diterapkan karena alasan mudah, murah dan manjur serta berkaitan dengan konsep keseimbangan. |
| Herika, *et al* (2015) | Metode kuantitatif, dengan regresi probit sebagai metode analisis. | Masyarakat berusia 15 tahun atau lebih pada 13 provinsi anggota survei. | Hal-hal yang mempengaruhi probabilitas individu dalam memilih pengobatan tradisional dipengaruhi oleh usia, wilayah tempat tinggal, dan keberadaan pos obat. |
| Ahmad Sholahuddin (2017) | Metode kualitatif, dengan definisi sosial sebagai paradigmanya | Pasien pengobatan Rajah, sebanyak 5 orang. | Keyakinan menjadikan masyarakat berorientasi pada tindakan dan nilai rasional, berdasarkan nilai etika, estetika, dan agama. Serta pengobatan tersebut merupakan tradisi turun-temurun. |
| Yulia Ananda Putri (2018) | Metode kualitatif deskriptif, *purposive sampling*. | Masyarakat Suku Patalangan | Pada penelitian ini masyarakat tidak dapat meninggalkan pengobatan tradisional dari nenek moyang mereka, karena dianggap bernilai dan sudah terbukti menyembuhkan masyarakat dari sakit |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | selama ini dan menjadi pilihan utama dalam pengobatan. |
| Anius Amisim, *et al* (2020) | | Suku Amungme | Meski tidak semua, sebagian besar masyarakat lebih memilih menggunakan pengobatan tradisional, karena lebih aman daripada pengobatan medis. Hal-hal yang menjadi faktor penggunaan pengobatan tradisional antara lain: keyakinan, tingkat kesembuhan, biaya, dan rasa takut terhadap pengobatan medis. |
| Irma Yanti, *et al.* (2021) | Metode deskriptif analitik, dengan pendekatan fenomenologi. Serta menggunakan teknik *random sampling* dalam memilih informan. | Masyarakat di Desa Samaulue, Kecamatan Lanrisang, Kabupaten Pinrang. | Faktor ekonomi berpengaruh besar terhadap kecenderungan masyarakat yang terbiasa dalam melakukan pengobatan tradisional. Terlihat juga pada faktor psikologis yang rendah pada lebih dari setengah informan mempengaruhi pelaksanaan pengobatan. |
| Marendra (2023) | Metode kualitatif, dengan pendekatan fenomenologi. Serta menggunakan teknik *purposive sampling* dalam memilih informan. | Sebanyak 12 orang informan dengan latar belakang pekerjaan yang berbeda-beda di Kecamatan Lamongan. | Faktor informasi, keyakinan, dan biaya menjadi sebab yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih antara pengobatan modern dan tradisional. |

Sejumlah penelitian sebelumnya yang telah ditulis di atas menunjukan beberapa beberapa persamaan dan perbedaan yang diambil dari penelitian ini,

sebagai berikut. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu:

1. Memiliki kesamaan pada tema yang diangkat yaitu kesehatan, lebih tepatnya mengenai pengobatan.
2. Memiliki kesamaan pada metode pengumpulan data pada beberapa penelitian, antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Pada beberapa penelitian diketahui mempunyai tujuan yang sama dengan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam menjalani pengobatan.

Lain dari pada itu, tentunya terdapat hal-hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Sehingga tulisan ini dapat diselesaikan dengan baik dan menjadi pelengkap bagi penelitian sebelumnya, yaitu dengan memunculkan hal-hal yang tidak ditemukan pada kajian sebelumnya, antara lain sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan pada lokasi penelitian.
2. Kemudian berbeda pada metode yang digunakan dalam menentukan informan penelitian, yang mana pada penelitian-penelitian sebelumnya sebagian besar memakai teknik *random sampling* dan *purposive sampling*. Sedangkan, pada penelitian ini digunakan teknik *criterion sampling.*
3. Terdapat perbedaan dalam jumlah informan yang diteliti.
4. Berbeda pula pada karakteristik informannya, yang mana pada penelitian sebelumnya meneliti masyarakat umum dan komunitas tertentu dengan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

usia yang beragam. Sedangkan pada penelitian ini, informan yang diteliti merupakan masyarakat lansia yang mengidap penyakit diabetes.

5. Serta terdapat perbedaan dalam teori yang digunakan sebagai acuan untuk mengelaborasi data.

Dengan begitu dapat ditarik kesimpulan mengenai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, bahwa pengobatan alternatif (tradisional) masih terbilang eksis di kalangan masyarakat. Berbagai faktor seperti keyakinan, mudah, murah dan manjur menjadi alasan utama masyarakat gemar menggunakan jenis pengobatan alternatif. Alasan lainnya seperti faktor usia, wilayah tempat tinggal, keberadaan pos obat, bahkan rasa takut terhadap pengobatan medis, serta faktor informasi juga memengaruhi maraknya penggunaan pengobatan tersebut.

Sedangkan hasil dalam penelitian ini, yang ditemukan setelah mengumpulkan data serta dielaborasi dengan menggunakan teori pilihan rasional karya James Coleman, selengkapnya telah dipaparkan pada hasil penemuan di bab tiga dan analisis hasil penelitian di bab empat. Mengenai fokus pada tujuan mengetahui dinamika masyarakat di Dusun Babadan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta khususnya masyarakat lansia yang mengidap diabetes dalam menangani penyakit yang dideritanya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## 1.6 Landasan Teori

Pengobatan dipahami sebagai bagian dari upaya masyarakat untuk menjaga kesehatan dan kelangsungan hidupnya. Dalam praktiknya pengobatan terbagi menjadi dua jenis, yaitu pengobatan medis dan alternatif. Dalam hal ini, jika tidak

dilandasi dengan preferensi yang benar maka pengobatan dapat menjadi sumber masalah, karena terbatasnya informasi dan pengetahuan dalam pelaksanaannya. Studi penelitian ini mengkaji mengenai bagaimana masyarakat khususnya penyintas diabetes di Dusun Babadan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta memilih jenis pengobatan dan faktor-faktor yang melandasi pilihannya dalam menangani penyakit diabetes. Berikut adalah teori yang digunakan penulis untuk mengeksplorasi rumusan masalah dalam penelitian ini.

### 1.6.1 Teori Pilihan Rasional James S. Coleman

Secara umum pilihan rasional diartikan sebagai sebuah proses dimana seseorang mengambil suatu pilihan berdasarkan pertimbangan yang matang guna meraih tujuan yang ingin dicapai. Asumsi utama dalam konteks teori pilihan rasional yaitu individu bertindak dengan tujuan memaksimalkan kepuasan atau manfaat pribadi mereka secara rasional. Teori ini muncul dan berkembang untuk melengkapi dalil-dalil yang belum diwujudkan oleh Max Weber. Sebagaimana yang diketahui, bahwa teori rasionalitas pertama kali diperkenalkan oleh Weber, yakni untuk memahami tindakan dan perilaku manusia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Namun, apakah yang dimaksud dengan rasionalitas itu? Sebab Weber tidak secara jelas mendefinisikannya. Patut diketahui bahwa teori tindakan sosial milik Weber berbeda dengan teori pilihan rasional. Ia menganggap bahwa ‘tindakan individu dan kelompok bersifat sosial’, karena berkaitan dengan interaksi, interpretasi, symbol dan makna, definisi diri, perasaan, emosi, serta bagaimana orang melakukan sesuatu bersama-sama. Weber

menekankan kekuatan sosial berskala besar dan cenderung membahasakan rasionalitas secara filosofis dan teoritik, serta dengan spektrum yang jauh lebih luas.[13]

Dalam penelitian ini, penulis merujuk pada teori milik James Samuel Coleman yang kemudian digunakan untuk mengkaji permasalahan yang diteliti. James Samuel Coleman adalah seorang sosiolog Amerika yang lahir pada tanggal 12 Mei 1926. Dalam teorinya, Coleman membahas bagaimana individu membuat keputusan yang diterangkan dalam karyanya "*Foundations of Social Theory*". Menurutnya, tindakan yang dilakukan oleh individu mengarah pada suatu tujuan, yang mana tujuan tersebut mengacu pada sebuah nilai yang mereka pilih, yang diperhitungkan berdasarkan biaya dan manfaat dalam hal pencapaian sosial.[14]

***Diagram 1. 1 Kerangka Teoritik***

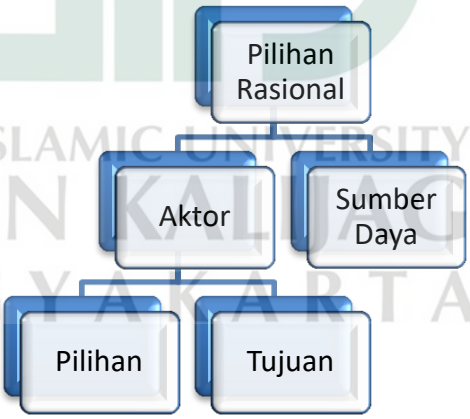


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[13] Kalberg, Stephen. "Max Weber's Types of Rationality: Cornerstones for Analysis Rationalization Process in History*". The American Journal of Sociology*, Vol. 85, No. 5 (Marc: 1980). hlm. 1146

[14] Latifah, Ismi., Nurhadi., Siany Indria Liestrasari. "Rasionalitas Orang Tua dalam Pengambilan Keputusan Jurusan Kuliah Anak Melalui Analisis Teori Pilihan Rasional James S. Coleman (Universitas Sebelas Maret)". *SOSIALITAS*: Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant. Vo. 8, No. 1 (2017). Hal. 4

Dalam teori pilihan rasional terdapat dua faktor utama yang melekat, yaitu aktor dan sumber daya. Model penjelasan tindakan individu digunakan untuk memberikan analisis formal tentang pengambilan keputusan rasional, dengan menggunakan pilihan rasional sebagaiman termermin dalam tujuan dan alasan para aktor.

1) Aktor

Aktor merupakan individu yang memiliki tujuan dan sasaran (yang ingin dicapai) dan melakukan tindakan yang terarah pada upaya untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu, aktor juga dipandang mempunyai pilihan atau niat atau sesuatu yang bernilai. Asumsinya, yang dilakukan oleh aktor dalam menentukan pilihan adalah dengan menggunakan pertimbangan yang mendalam berdasarkan kesadarannya. Selain itu, aktor juga memiliki kekuatan untuk menentukan pilihan dan melakukan tindakan dari apa yang menjadi keinginannya.

2) Sumber Daya

Sumber daya merupakan potensi atau hal-hal yang dapat dikendalikan aktor, serta yang dibutuhkan olehnya dan juga aktor lainnya. Coleman menjelaskan mengenai interaksi antara aktor dan sumber daya secara rinci menuju ke tingkat sistem sosial. Basis minimal terbentuknya sistem sosial yaitu tindakan yang dilakukan oleh dua aktor, masing-masing mengendalikan sumber daya yang menarik perhatian pihak lainnya. Sumber daya yang dimiliki mempengaruhi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pilihan aktor, semakin besar sumber daya yang dimiliki maka pilihannya pun semakin banyak atau luas.

Setiap aktor mempunyai tujuan untuk memaksimalkan realisasi kepentingannya, yang ditandai dengan saling memiliki ketergantungan. Aktor akan menunjukkan tindakan yang mereka gunakan untuk mencapai tujuan mereka dalam situasi apapun, dimana norma-norma akan memandu mereka dalam memilih alat dan cara alternatif untuk mencapai tujuan. Norma atau standar tersebut tidak menentukan pilihan metode atau alat, namun ditentukan oleh kemampuan aktor dalam memilih

Faktanya, Coleman menekankan bahwa seseorang tidak selalu bertindak rasional, tetapi sama saja apakah aktor bertindak sesuai rasionalitas yang umumnya dibayangkan atau menyimpang dari cara yang selama ini diamati. Selanjutnya, Coleman memfokuskan pada persoalan hubungan bagaimana kombinasi tindakan individu memunculkan perilaku sistem sosial atau mikro ke makro, sehingga sedikit mengabaikan hubungan makro-ke-makro atau bagaimana sistem memaksakan orientasi aktor.Dan yang terakhir adalah Coleman mengabaikan hubungan dialektis antar dan antara fenomena mikro dengan makro atau dampak tindakan individu terhadap individu lain.[15]

James Coleman dalam teori pilihan rasional menekankan satu konsep kunci, yaitu modal sosial. Modal sosial merujuk pada kepemilikan individu

[15] George Ritzer., Jeffrey Steenisky. "*Teori Sosiologi*". Pustaka Pelajar, (2018). Hal. 480-486.

atau kelompok sosial dalam bentuk hubungan sosial, jaringan, dan norma sosial. Hal ini dapat memberikan manfaat dalam mencapai tujuan individu atau aktor. Misalnya individu yang mempunyai jaringan sosial yang luas dapat mengakses sumber daya dan informasi yang lebih banyak, sehingga mempengaruhi pilihan dan peluang mereka dalam bermasyarakat.[16] Kepercayaan merupakan salah satu intrumen modal sosial yang dibentuk dalam kehidupan masyarakat. Kepercayaan yang tumbuh didorong dengan adanya kesamaan nasib dan tujuan dalam mencapai tujuan tertentu, sehingga memaksa individu atau masyarakat untuk melakukan kerjasama.

Teori pilihan rasional dalam perkembangannya berjalan seiring dengan kemajuan ilmu-ilmu sosial dan aplikasinya dalam berbagai disiplin ilmu. Meski cukup penting sebagai pendekatan dalam menganalisis perilaku manusia, teori ini terus mengalami evolusi dan penyesuaian dengan tantangan dan temuan-temuan yang baru.[17] Teori ini diharapkan mampu untuk memberikan kajian yang lebih komprehensif mengenai permasalahan dalam penelitian ini, yaitu dengan memunculkan aktor berupa penyintas diabetes, terapis dan lain sebagainya; kemudian sumber daya atau potensi yang mendukung dalam melakukan pengobatan; pilihan yang diambil; dan tindakan yang dilakukan; serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[16] *Ibid*

[17] El Hafiz, Subhan. (2016). "*Teori Pilihan Rasional dalam Buku Teori Psikologi Sosial Kontemporer*". Diakses melalui Situs Researchgate: https://www.researchgate.net/publication/318774284_Teori_Pilihan_Rasional, pada September 2023.

## 1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yiatu cara yang digunakan dalam melaksanakan penelitian untuk mencapai tujuan. Penelitian sebagai sarana utama untuk memeriksa, menyelidiki, mengumpulkan data, memprosesnya, dan menganalisisnya secara sistematis dan objektif untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum dengan memecahkan masalah atau menguji hipotesis.[18]

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, metode ini merupakan suatu cara yang dilakukan dengan fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan metode wawancara dan observasi. Melalui metode ini, penulis telah menganalisis data yang didapatkan dari lapangan dengan detail. Bersifat lebih detail dan mendalam, mengingat penelitian ini berfokus pada kualitas. Hasil penelitian dapat menggambarkan pandangan realistis terhadap dunia sosial yang telah dialami oleh narasumber, dimana hal ini tidak bisa diukur secara numerik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

### 1. Jenis Penelitian

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan dalam ilmu sosial yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena atau perilaku manusia sebagaimana adanya, tanpa melakukan evaluasi nilai atau

[18] Jozef Raco. Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya. PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta (2010). Hal. 20

membuat rekomendasi mengenai apa yang seharusnya dilakukan. Pendekatan ini berfokus pada pengamatan dan penjelasan yang objektif terhadap fenomena yang diamati, dengan tujuan untuk memahami dan menggambarkan perilaku manusia atau keadaan yang ada.

**2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dusun Babadan, Desa Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi tersebut dipilih karena terdata sebagai salah satu Dusun dengan jumlah pengidap diabetesnya yang paling banyak, dibandingkan dusun-dusun yang lainnya. Data ini diperoleh langsung melalui Puskesmas Ngemplak 2 yang mana bertugas melakukan perekapan data atas seluruh instansi kesehatan di 2 wilayah kerja yaitu Desa Wedomartani dan Desa Widodomartani, baik yang bergerak secara mandiri maupun kolektif, yang kemudian data tersebut akan diteruskan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman.

Dusun Babadan merupakan lokasi kedua yang terpilih setelah Dusun Pokoh, yang juga merupakan lokasi dengan pengidap diabetesnya yang terbanyak, yakni menempati urutan teratas. Alasan penulis tidak menindaklanjuti Dusun Pokoh sebagai lokasi penelitian yaitu karena terjadinya penolakan oleh Dukuh setempat, yang mana pada saat penelitian ini berlangsung secara kebetulan bertepatan dengan dilaksanakannya pesta pemilu presiden dan wakil presiden ke-8. Hal ini terjadi karena Dukuh di Dusun Pokoh mengkhawatirkan adanya indikasi kecurangan yang berkaitan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dengan pemilu. Sehingga, setelah berdiskusi dengan dosen pembimbing mengenai permasalahan yang ditemui, dengan berat hati penulis merubah lokasi penelitian ke Dusun Babadan sebagai lokasi kedua yang terdata jumlah pengidap diabetesnya yang terbanyak.

### 3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka persiapan, pelaksanaan, dan pengumpulan data serta informasi yang diperlukan untuk menyusun laporan penelitian seperti skripsi, jurnal, dan buku-buku. Waktu penelitian terdiri dari berbagai kegiatan yang dilakukan dalam rangka penelitian seperti: pengajuan judul, penyusunan proposal, seminar proposal, pelaksanaan penelitian, penyusunan skripsi, dan pelaksanaan akhir.

Pengajuan judul penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2023, setelah disetujui kemudian pelaksanaan seminar proposal dilaksanakan pada bulan Oktober. Setekah itu pelaksanaan penelitian dilakukan yang mana terdiri dari kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan lima bulan lamanya, hal ini cukup lama dikarenakan terdapat beberapa kendala yang penulis temui selama pengumpulan data di lapangan. Setelah rampungnya pelaksanaan penelitian tahap berikutnya yaitu proses penyusunan skripsi, yang mana menghabiskan waktu selama kurang lebih delapan bulan. Kemudian tahap akhir dari penelitian ini yaitu sidang munaqosyah yang dilaksanakan pada bulan 12 Agustus 2024, dilanjutkan dengan sidang yudisium dan pemberkasan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**4. Teknik Pemilihan Informan**

Teknik *criterion sampling* merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Metode ini bertujuan mendapatkan informan atau kasus yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Pada tahap ini mula-mula penulis melakukan observasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman dengan membawa surat izin resmi dari kampus, yang kemudian diarahkan ke sebuah fasilitas kesehatan yakni Puskesmas Ngemplak II yang mana bertugas merekap data para pasien pengidap diabetes dari instansi kesehatan di wilayah desa Wedomartani dan Widodomartani.

Selanjutnya penulis menyaring dan mengelompokan data sesuai asal tempat tinggal pasien. Kemudian memilih Dusun yang data penyintas diabetesnya terbanyak. Para pasien tersebutlah yang kemudian menjadi informan pada penelitian ini, setelah itu penulis menghubungi perangkat desa, petugas puskesmas, dokter, dan terapis (ahli pengobatan tradisional) yang memungkinkan untuk diwawancara. Setelah melakukan observasi, didapati sejumlah informan yang berkaitan langsung dengan penelitian ini, antara lain:

a. Terdapat tujuh orang penyintas diabetes yang terdata di Dusun Babadan, dengan rata-rata usia di atas 50 tahun.
b. Terdapat dua orang informan dari pihak tenaga medis yaitu dokter dan perawat yang bersangkutan langsung dengan pelayanan penyakit tidak menular, salah satunya diabetes.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Terdapat satu orang terapis (ahli pengobatan tradisional) yang dipilih secara acak karena keterbatasan penulis dalam memnghubungi pihak terapis yang berkaitan langsung dengan informan (penyintas diabetes).

**5. Subjek dan Objek Penelitian**

a. Subjek penelitian mengacu pada individu, kelompok, atau unit analisis yang menjadi fokus penelitian dan merupakan sumber data yang diamati, diukur, atau dipelajari dalam konteks penelitian. Subjek dalam penelitian ini yaitu dinamika penyintas diabetes dalam memilih pengobatan.

b. Objek penelitian mengacu pada entitas atau fenomena yang menjadi fokus penelitian ilmiah. Objek dalam penelitian ini yaitu kecenderungan lansia penderita diabetes dalam melakukan pengobatan.

**6. Sumber Data**

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama di lapangan, data berupa pernyataan yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan informan. Adapun informan yang menjadi sumber data primer ini berjumlah sepuluh orang diantaranya: tujuh orang penyintas diabetes yang telah terdata pada rekam medis di Puskesmas Ngemplak II, kemudian dua orang informan merupakan pihak tenaga medis yakni dokter dan perawat yang bertugas di Puskesmas Ngemplak II, dan terapis (ahli pengobatan tradisional).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Seluruh informan tersebut penulis wawancarai secara langsung (tatap muka), dan melalui platform WhatsApp karena dirasa kurang saat pertemuan langsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan pengumpulan data untuk melengkapi data primer. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui sumber data dari buku-buku ilmiah, skripsi, beberapa sumber dari artikel dan website resmi. Selain itu terdapat beberapa sumber dari jurnal kesehatan dan buku bacaan mengenai pengobatan alternatif.

**7. Teknik Pengumpulan Data**

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan gejala yang dipelajari secara sistematis. Observasi penelitian ini berupa pengamatan langsung pada lokasi penelitian yang meliputi pengamatan visual, pengamatan virtual dan rekaman gambar. Sebanyak tiga objek sekaligus dilibatkan dalam observasi, antara lain:

1) Lokasi tempat penelitian berlangsung.
2) Para pelaku dengan peran-peran tertentu.
3) Aktivitas para pelaku yang dijadikan sebagai objek penelitian.[19]

Data yang diambil dalam penelitian ini berkaitan dengan segala faktor dan upaya yang mempengaruhi masyarakat penyintas diabetes di Dusun Babadan, Wedomartani dalam melakukan pengobatan.

[19] Ratna, Nyoman Kutha. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya.* Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010. Hal 220.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dalam prosesnya pertama kali penulis mendatangi Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, guna melakukan survey mengenai daerah yang sekiranya terdapat pengidap diabetes yang jumlahnya cukup banyak, penulis dimintai keterangan mengenai daerah mana yang ingin diteliti.

Setelah memutuskan untuk fokus pada kawasan Desa Wedomartani karena jaraknya yang cukup dekat dengan kediaman penulis, kemudian penulis diarahkan menuju Puskesmas Ngemplak II, yang mana bertugas melakukan perekapan data atas jumlah penyakit diabetes di dua wilayah kerja, yaitu Desa Wedomartani dan Widodomartani. Setelah mendapatkan beberapa jumlah data yang cukup banyak, penulis menyortir data tersebut menjadi lebih sempit. Sehingga, terpilihlah Dusun Babadan sebagai lokasi penelitian.

Sebelum melakukan pengambilan data secara langsung dengan mewawancari informan, penulis harus menyiapkan diri dengan surat resmi dari kelurahan, yang kemudian diteruskan ke Dukuh di Dusun Babadan. Setelah itu diputuskan hari apa, tanggal berapa, dan pada pukul berapa kegiatan wawancara dilakukan. Dukuh kemudian menyarankan untuk melakukan wawancara saat kegiatan Posyandu dan Prolanis beralangsung, yaitu pada tanggal 15 Februari. Dimana para warga yang juga kebetulan informan penyintas diabetes berkumpul bersama, sehingga kegiatan wawancara bisa dilakukan dalam satu waktu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan cara memilih informan dan menentukan sampel kemudian mengajukan beberapa pertanyaan kepada mereka. Dalam kegiatannya, wawancara melibatkan dua komponen yakni pewawancara atau penulis sendiri dan orang-orang yang diwawancarai. Kemudian hasil wawancara penulis gunakan sebagai alat ukur data yang digunakan untuk mengetahui kecenderungan penyintas diabetes di Dusun Babadan Wedomartani dalam menjalankan pengobatan.

Dalam pelaksanaannya, penulis mewawancarai sepuluh orang informan, diantaranya: tujuh orang penyintas diabetes, 2 orang dari pihak tenaga medis, dan satu orang ahli terapis. Penulis menghabis waktu selama kurang lebih tujuh hari dalam melakukan kegiatan wawancara yang dilakukan dalam waktu yang berbeda-beda, antara lain sebagai berikut:

1) Wawancara pertama dilakukan pada tanggal 15 Januari 2023, dengan enam orang penyintas diabetes di kediaman Dukuh Babadan pada saat kegiatan Posyandu dan Prolanis berlangsung.
2) Wawancara kedua dilakukan pada tanggal 16 Februari 2023, dengan perawat Puskesmas Ngemplak II.
3) Wawancara ketiga dilakukan pada tanggal 22 Februari 2023, dengan Dokter Umum dan PJ. Prolanis Puskesmas Ngemplak II.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4) Wawancara keempat dilakukan pada tanggal 24 Februari 2023, dengan informan penyintas diabetes yang sebelumnya disempat ditemui.
5) Wawancara kelima dilakukan pada tanggal 8 Maret 2023, dengan Perawat Puskesmas Ngempal II melalui platform WhatsApp untuk melengkapi data-data yang belum terpenuhi.
6) Wawancara keenam dilakukan pada tanggal 13 Maret 2023, lagi-lagi dengan Perawat Puskesmas Ngempal II melalui platform WhatsApp guna melengkapi data-data yang dirasa masih kurang.
7) Wawancara ketujuh dilakukan pada tanggal 23 Juli 2024, dengan terapis (ahli pengobatan tradisional).

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari sumber data berupa foto, arsip, manuskrip, majalah atau berita online di tempat penelitian atau di tempat lain untuk memudahkan penulis melampirkan bukti-bukti dalam pembahasan. Dalam kegiatannya, penulis mengabadikan beberapa hal yang dirasa penting untuk dilampirkan sebagai bukti dokumentasi dalam kegiatan penelitian, yang mana telah dicantumkan di bab hasil penelitian dan beberapa bukti lainnya di bagian lampiran.

d. Triangulasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Triangulasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada dengan maksud untuk menguji kredibilitas data.

**8. Teknik Analisis Data**

Analisis data penelitian merupakan langkah yang sangat kritis dalam melakukan penelitian yang bersifat ilmiah, karena melalui analisis data itulah didapatkan arti dan makna dalam memecahkan masalah-masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mencangkup hasil dari transkrip wawancara yang kemudian akan diklasifikasi, direduksi, dan diinterpretasikan secara mendetail, teliti dan cermat untuk memperoleh kesimpulan yang lebih objektifdari suatu penelitian.

a. Reduksi Data

Dalam proses ini, penulis merangkum seluruh data wawancara dan observasi dalam bentuk narasi. Data ini kemudian diidentifikasi dan dikelompokkan menjadi data yang sederhana dan mudah dipahami. Setelah dikelompokan, data ditransformasikan ke dalam beberapa kategori sesuai dengan tujuan penelitian

b. Penyajian Data

Pada bagian ini data yang berhasil diidentifikasi dan diklasifikasi disajikan dengan menghubungkan satu kategori dengan kategori lainnya. Data yang disajikan meliputi petikan wawancara, laporan observasi, dan foto pendukung.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Verifikasi

Pada tahap ini penulis mencari makna dalam keteraturan dan pola yang muncul melalui data disajikan. Pola-pola tersebut kemudian dirangkum, disimpulkan, dan diselaraskan dengan tujuan dan teori penelitian.

## 1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan sebuah metode atau kerangka dalam menyelesaikan sebuah riset, penelitian, maupun karya tulis. Sistematika disusun guna mempermudah pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

Bab I atau pendahuluan. Bagian ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan gambaran umum mengenai lokasi penelitian. Bagian ini berisi tentang gambaran umum Dusun Babadan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta yang meliputi: kondisi geografis, sejarah berdirinya, kondisi sosial-budaya dan ekonomi, dan sedikit gambaran mengenai diabetes dan tantangan yang ada ditinjau dari Puskesmas Ngemplak II, serta data keseluruh informan.

Bab III yaitu Penyajian Data. Berisi pembahasan penelitian terkait segala hal tentang eksistensi dan tantangan pengobatan alternatif, preferensi, dan segala sesuatu yang mempengaruhi masyarakat lansia di Babadan dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

memilih jenis pengobatan medis atau alternatif dalam mengatasi penyakit diabetes.

Bab IV merupakan Analisis dan Pembahasan. Membahas tentang analisis terkait dinamika penyintas diabetes dalam memilih jenis pengobatan antara pengobatan medis atau alternatif khususnya di Dusun Babadan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta, yang dielaborasi dengan teori milik James S. Coleman.

Bab V atau Penutup. Menyangkut kesimpulan dan, kontribusi, keterbatasan, dan saran penelitian yang nantinya berisi jawaban dari rumusan masalah, serta pertimbangan yang menjadi rekomendasi untuk penelitian berikutnya. Diakhiri daftar pustaka dan lampiran-lampiran dalam proses menulis penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# BAB V

# PENUTUP

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dilakukan dengan memaparkan latar belakang penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan, maka penelitian ini akan ditutup setelah diambil beberapa kesimpulan, kemudian ditambahkan dengan kontribusi, keterbatasan, serta saran dan rekomendasi penelitian, sebagai berikut.

## 5.1 Kesimpulan

Penyakit diabetes telah menjadi masalah kesehatan yang signifikan di Indonesia, termasuk di Dusun Babadan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman. Masyarakat di daerah ini, terutama para lansia, sebagian besar tidak menyadari bahwa mereka mengidap diabetes karena gejala yang berkembang secara perlahan. Dari hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa tujuh orang penyintas diabetes di Dusun Babadan memiliki pengalaman yang berbeda-beda dalam menghadapi penyakit ini. Dalam menangani penyakitnya, lansia penyintas diabetes di Dusun Babadan melakukan berbagai upaya pengobatan agar penyakit tersebut dapat teratasi, antara lain dengan metode medis dan atau alternatif.

Dalam hal ini pengobatan medis merupakan pilihan utama, meski begitu sebagian dari penyintas diabetes di Dusun Babadan juga menggunakan pengobatan alternatif, seperti terapi pijat dan jamu, sebagai pelengkap. Hal ini menunjukkan adanya ketertarikan masyarakat terhadap metode alternatif, meskipun efektivitasnya belum teruji secara ilmiah. Faktor-faktor seperti kemudahan akses, pengalaman pribadi, dan pengaruh keluarga turut

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mempengaruhi pilihan pengobatan yang diambil oleh masyarakat. Pengobatan medis memang seharusnya diutamakan, kendati demikian pengobatan alternatif tetap memiliki tempat dalam masyarakat sebagai solusi tambahan dalam mengatasi diabetes.

Penting untuk diingat bahwa pengobatan alternatif tidak dapat menggantikan pengobatan medis yang telah teruji secara ilmiah. Permasalahannya, metode alternatif sangat umum dijumpai dimana-mana, aksesibilitas yang meningkat dan kemudahan informasi melalui teknologi informasi menjadi faktor utama dalam meningkatnya minat masyarakat terhadap pengobatan alternatif. Pengobatan diabetes sangat penting dan harus dilakukan secara hati-hati, mengingat penyakit ini tidak dapat disembuhkan sepenuhnya dan berpotensi menimbulkan komplikasi yang serius.

Sistem pengobatan yang baik sangat penting untuk kesejahteraan masyarakat, terutama dalam penanganan penyakit kronis seperti diabetes. Masyarakat penyintas diabetes di Dusun Babadan cenderung memilih pengobatan medis karena efektivitasnya yang terbukti, biaya yang terjangkau melalui BPJS Kesehatan, serta kenyamanan dan kedekatan lokasi fasilitas kesehatan. Meskipun demikian, tak dapat dihindari bahwa pengobatan alternatif masih digunakan, walau hanya sebagai pelengkap. Hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya pengobatan medis yang basisnya sudah teruji, serta perlunya komunikasi yang baik antara pasien dan tenaga medis untuk menciptakan rencana pengobatan yang aman dan efektif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dalam konteks teori pilihan rasional James S. Coleman, pilihan pengobatan yang diambil oleh individu didasarkan pada pertimbangan nilai dan tujuan. Pilihan yang dilakukan lansia penyintas diabetes dalam melakukan pengobatan memperhatikan faktor-faktor seperti keseriusan penyakit, biaya, dukungan orang terdekat, serta kebiasaan diri sendiri. Hubungan antara penyintas diabetes dengan tenaga medis bersifat jangka panjang dan mendalam, mengingat pentingnya kontrol rutin untuk mencegah komplikasi. Sementara itu, hubungan dengan terapis bersifat sementara, digunakan untuk mengatasi gejala tertentu. Meskipun pengobatan alternatif dapat memberikan manfaat, pengobatan medis tetap menjadi prioritas utama karena efektivitas dan keamanan yang lebih terjamin.

## 5.2 Kontribusi Penelitian

Secara umum penelitian mengenai dinamika penyintas diabetes dalam melakukan pengobatan ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang sosiologi kesehatan yang meliputi pemahaman mengenai motif dan nilai yang dipegang oleh masyarakat penyintas diabetes dalam melakukan pengobatan, bagaimana eksistensi dan tantangan yang muncul terkait maraknya penggunaan metode pengobatan alternatif, serta menunjukan preferensi masyarakat khususnya lansia penyintas diabetes di Dusun Babadan dalam melakukan pengobatan hingga faktor-faktor yang mempengaruhinya.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Penulis sempat melakukan perubahan pada lokasi penelitian, yang mana lokasi sebelumnya merupakan lokasi terpilih dengan dasar jumlah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pengidap diabetes terdata lebih banyak daripada lokasi yang sekarang. Hal ini dikarekan penolakan yang dilakukan oleh dukuh setempat, sebab penelitian ini secara kebetulan dilakukan bersamaan dengan kegiatan pemilu.

2. Penulis kesulitan dalam mendapatkan data pasti berapa total pengidap diabetes di Dusun Babadan secara keseluruhan. Oleh sebab itu, data yang digunakan merupakan data yang diperoleh langsung melalui instansi kesehatan di daerah setempat yaitu Puskesmas Ngemplak II
3. Penulis kesulitan dalam mendapatkan data dari pihak terapis yang berkaitan langsung dengan penyintas diabetes khususnya dalam penelitian ini. Sehingga, penulis menggunakan alternatif lain dengan cara mewawancarai terapis lainnya secara acak, demi terpenuhinya data yang dibutuhkan.

## 5.4 Saran dan Rekomendasi

1. Bagi Pembaca Terkhusus Penyintas Diabetes

   a) Penulis menyarankan agar agar pembaca lebih selektif dalam memilih jenis pengobatan. Alangkah baiknya jika menggunakan pengobatan yang sudah teruji secara ilmiah dan legal secara hukum, agar terhindar dari kemungkinan-kemungkinan terjadinya malpraktik.

   b) Sebagaimana peribahasa “Sedia Payung Sebelum Hujan” yang mengandung makna pentingnya mempersiapkan diri sebelum menghadapi kemungkinan masalah atau kesulitan. Terkait dengan penelitian ini, penulis menyarankan kepada ‘seluruh pembaca’ untuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menerapkan *healthy life style* dengan cara menjaga kebersihan, menjaga pola makan, menjaga pola tidur, berolahraga secara rutin, menjauhi pikiran-pikiran negatif, menghindari kebiasaan bermalas-malasan, sesekali melakukan tes kesehatan meski sedang tidak sakit, *say no to drugs and smoke*, dan lain sebagainya.

2. Bagi Pihak Pengobatan Medis

a) Khususnya Puskesmas Ngemplak II, penulis menyarankan agar pihak yang berwenang untuk memperbarui data-data yang diunggah di laman resmi di Google, serta pada media-media lainnya

b) Penulis sangat menyarankan agar pihak medis untuk tidak memungut biaya atas penelitian yang dilakukan mahasiswa, demi kelancaran dan kebaikan bersama.

3. Bagi Pihak Pengobatan Alternatif

a) Penulis menyarankan untuk tidak mengkomersialisasikan pengobatan alternatif tanpa memiliki dasar pengetahuan, dan kemampuan, serta izin yang sah atau legal.

b) Penulis menyarankan untuk tidak menjerumuskan masyarakat dengan iming-imingan sembuh terlebih pada pengidap diabetes yang mana tidak bisa disembuhkan secara total.

c) Penulis juga menyarankan untuk tidak mengait-ngaitkan masyarakat dengan hal-hal mistis, dan sejenisnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

a) Penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya untuk dapat memunculkan perilaku kolektif, norma-norma, dan aktor korporat terkait dengan teori pilihan rasional secara lebih jelas untuk menutupi kekurangan dalam penelitian ini.

b) Serta dapat mengaitkan lebih dari satu teori, terutama teori yang berkaitan langsung dengan kesehatan yang mana tidak dimunculkan dalam penelitian ini akibat keterbatasan wawasan peneliti.

c) Lain daripada itu, penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya melakukan riset yang difokuskan pada masyarakat yang berusia di bawah 50 tahun, khususnya mengenai penyakit diabetes yang mana mulai banyak dari masyarakat di kalangan remaja bahkan anak-anak yang terdiagnosa sebagai pengidap penyakit gula tersebut.

## 5.5 Ucapan Terimakasih

1. Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman.
2. Kelurahan Wedomartani.
3. Dukuh dan Masyarakat Lansia Penyintas Diabetes di Dusun Babadan.
4. Tenaga Kesehatan Puskesmas Ngemplak II.
5. Tukang Pijat Profesional Cak Munir.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# DAFTAR PUSTAKA

## BUKU

George Ritzer., Jeffrey Steenisky. "*Teori Sosiologi*". Pustaka Pelajar (2018).

Jozef Raco. "*Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya"*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta (2010).

Ratna, Nyoman Kutha. "*Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Humaniora pada Umumnya"*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar (2010).

## JURNAL DAN SKRIPSI

Airlangga, Triratnawati, Atik. (2010). "Pengobatan Tradisional, Upaya Meminimalkan Biaya Kesehatan Masyarakat Desa DI Jawa". *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, Vol. 13, No. 2.

Amisim, A., Kusen, A. W. S., Mamosey, W. E. (2020). "Persepsi Sakit Dan Sistem Pengobatan Tradisional Dan Modern Pada Orang Amungme (Studi Kasus di Kecamatan Alama Kabupaten Mimika)". *Jurnal Holistik*. Vol. 13, No. 1.

Antari, Ni Kadek Novi, Hindrata Aditya Esmond, and Sp. PD Rai Purnami. (2017). "Diabetes Melitus Tipe 2." *Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung* 4.13.

Homenta, Heriyannis. (2012). "Diabetes Melitus Tipe I." *Program Pasca Sarjana Ilmu Biomedik, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya, Malang*

Himawan, I. W., Pulungan, A. B., Tridjaja, B., & Batubara, J. R. (2016). Komplikasi jangka pendek dan jangka panjang diabetes mellitus tipe 1. *Sari Pediatri*, *10*(6), 367-72.

Jennifer, H., Saptutyningsih, E. (2015). "Preferensi Individu Terhadap Pengobatan Tradisional di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol. 16, No. 1.

Kalberg, Stephen. (Marc: 1980). "Max Weber's Types of Rationality: Cornerstones for Analysis Rationalization Process in History*"*. *The American Journal of Sociology*, Vol. 85, No. 5. hlm. 1146

Kristianto, Franciscus Cahyo, Devi Lina Sari, and Aguslina Kirtishanti. (2021). "Pengaruh program penanggulangan penyakit kronis (prolanis) terhadap kadar gula darah pasien diabetes melitus tipe 2." *CoMPHI Journal: Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal* 2.1: 8-14.

Latifah, Ismi., Nurhadi., Siany Indria Liestrasari. (2017). "Rasionalitas Orang Tua dalam Pengambilan Keputusan Jurusan Kuliah Anak Melalui Analisis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Teori Pilihan Rasional James S. Coleman (Universitas Sebelas Maret)". *SOSIALITAS*: Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant. Vo. 8, No. 1. Hal. 4

Murti, M. A. (2023). "*Determinan Sosial Masyarakat Memilih Jenis Pengobatan Antara Modern dan Tradisional di Kecamatan Lamongan Ditinjau dari Teori Tindakan Sosial Max Weber dan Teori Sosiologi Kesehatan Suchman dan Teori Sosiologi Kesehatan J. Young*". Skripsi, UIN Sunan Ampel.

Muktamar, Ahmad, *et al.* (2024). "Proses Pengambilan Keputusan Dalam Manajemen." *Journal Of International Multidisciplinary Research* 2.1: 17-31.

Putri, Rima Novia, and Agung Waluyo (2020). "Faktor Resiko Neuropati Perifer Diabetik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2: Tinjauan Literatur." *Jurnal keperawatan abdurrab* 3.2: 17-25.

Putri, Yulia Ananda. (2018). "Kecenderungan Pilihan Masyarakat Suku Petalangan Memilih Pengobatan Tradisional di Desa Betung Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan". *JOM FISIP* Vol. 5: Edisi II

Restyana Noor Fatimah. (2015). "Diabetes Melitus Tipe 2". *J MAJORITY*. Vol. 4, No. 5. Hal. 93

Satria, Darma. (2013). "Complementary and alternative medicine (cam): Fakta atau janji." *Idea Nursing Journal* 4.3.

Sholahuddin, Ahmad. (2017). "*Praktik Pengobatan Metode Rajah (Studi Tentang Motif Pilihan Orientasi Kesehatan Tradisional Pada Masyarakat di Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban)*". Skripsi Thesis, Universitas.

Wahyuningrum, Retno, Djoko Wahyono, and Yayi Suryo Prabandari Mustofa. (2017). "Pengelolaan diabetes melitus tipe 2 oleh apoteker." *Jurnal Farmasi Indonesia Vol* 9.1.

Yanti, Irma., Henni Kumaladewi., Herlina Muin. (2021). "Kebiasaan Masyarakat Dalam Memilih Pengobatan Alternatif Terhadap Suatu Penyakit di Desa Samaulue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang". *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan.* Vol. 4, No. 1.

**WEBSITE**

Data Kependudukan berdasar Populasi Per Wilayah, diakses melalui website resmi Kelurahan Wedomartani https://wedomartanisid.slemankab.go.id/first/wilayah, pada 25 November 2023.

Diabetes, diakses melalui website resmi *World Health Organization* https://www.who.int/health-topics/diabetes?gad_source=1&gclid=CjwKCAjwh4-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

wBhB3EiwAeJsppCf4Nbr-mwFEaDhgT-zlaEzxy40RROJ1gswzjy27Gum0bWGZA1MkDhoCsdYQAvD_BwE#tab=tab_1, pada 27 March 2024.

Ditpui, (2023). "*Diabetes Penyebab Kematian Tertinggi di Indonesia: Batasi dengan Snack Sehat Rendah Gula".* Diakses melalui: https://ditpui.ugm.ac.id/diabetes-penyebab-kematian-tertinggi-di-indonesia-batasi-dengan-snack-sehat-rendah-gula/, pada Juni 2023.

Dwiputra, Krisna Octavianus. (2018). "*Ini Dia Penuyebab Banyak Orang Indonesia Kena Diabetes".* Diakses melalui: https://www.klikdokter.com/info-sehat/diabetes/ini-dia-penyebab-banyak-orang-indonesia-kena-diabetes, pada Juni 2023.

Dinkes Kota Yogyakarta. "Penguatan Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (DDFR PTM) Kota Yogyakarta", diakses melalui situs resmi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta https://kesehatan.jogjakota.go.id/berita/id/512, pada 17 Juli 2024.

El Hafiz, Subhan. (2016). "*Teori Pilihan Rasional dalam Buku Teori Psikologi Sosial Kontemporer*". Diakses melalui Situs Researchgate: https://www.researchgate.net/publication/318774284_Teori_Pilihan_Rasional, pada September 2023

Fidhia Kemala, "12 Gejala Umum Diabetes yang Bisa Dikenali Sejak Dini", diakses melalui website hellosehat https://hellosehat.com/diabetes/gejala-diabetes/, pada 19 April 2024.

Gereja di Babadan, diakses melalui website kas.or.id https://kas.or.id/paroki-di-kevikepan-yogyakarta-timur/paroki-st-petrus-dan-paulus-babadan/, pada 27 Maret 2024.

Nur Halimah (2024). "Riset Menunjukan Orang Indonesia Malas Jalan Kaki". Diakses melalui website resmi Radio Republik Indonesia: https://www.rri.co.id/tarakan/kesehatan/670786/riset-menunjukan-orang-indonesia-malas-jalan-kaki, pada Agustus 2024.

Kemenkes (2018). "*Apa Saja Tipe Penyakit DM?*". diakses melalui situs: https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-diabetes-melitus/page/14/apa-saja-tipe-penyakit-dm, pada Agustus 2023. .

Kompas. "1 dari 10 Orang Indonesia Terkena Diabetes, Kebanyakan Tak Sadar Penyakitnya", diakses melalui website KOMPAS.COM https://health.kompas.com/read/23H23123500968/1-dari-10-orang-indonesia-terkena-diabetes-kebanyakan-tak-sadar-penyakitnya?lgn_method=google#, pada 6 April 2024.

Noorf. "Batasi Gula Garam Lemak dengan G4 G1 L5", diakses melalui website resmi Dinas Kesehatan Gunungkidul https://dinkes.gunungkidulkab.go.id/batasi-gula-garam-lemak-dengan-g4-

g1-l5/#:~:text=Batas%20konsumsi%20gula%2C%20garam%2C%20dan,rumusannya%20adalah%20G4%20G1%20L5, pada 6 April 2024.

Puskesmas Ngemplak II. "Profil Puskesmas Ngemplak II", diakses melalui website resmi Puskesmas Ngemplak II" https://pkmngemplak2.slemankab.go.id/tentang/, pada 23 Februari 2024.

Profil Dusun Babadan, diakses melalui website resmi Kelurahan Wedomartani https://wedomartanisid.slemankab.go.id/first/artikel/83, pada 27 Maret 2024.

Prinsip Etik dalam Keperawatan, diakses melalui website resmi Universitas Alma Ata https://fikes.almaata.ac.id/prinsip-etik-dalam-keperawatan/, pada tanggal 30 Juli 2024.

Sekolah di Babadan, diakses melalui website Sekolah Kita https://kas.or.id/paroki-di-kevikepan-yogyakarta-timur/paroki-st-petrus-dan-paulus-babadan/, pada 27 Maret 2024.

Sanggar di Babadan, diakses nelalui website Nicelocal https://nicelocal.id/yogyakarta/cultural_places/sanggar_krido_bekso_mudo_babadan/, pada 27 Maret 2024.

Seputar BPJS Ketenagakerjaan, diakses melalui website Gajimu.com https://gajimu.com/pekerjaan-yanglayak/jaminan-sisal/bpjs-ketenagakerjaan, pada 18 Maret 2024.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA